

# **TUGAS AKHIR**

## **PENANGANAN BIMTEK UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NI KADEK PUSPA WIDYASARI**

**PROGRAM STUDI D III PERJALANAN WISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

# **TUGAS AKHIR**

## **PENANGANAN BIMTEK UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh  
Ni Kadek Puspa Widyasari  
NIM 2015813027**

**PROGRAM STUDI D III PERJALANAN WISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

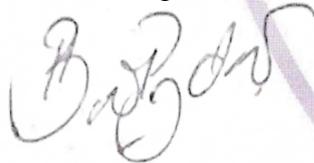
# **PENANGANAN BIMTEK UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA**

Oleh  
**Ni Kadek Puspa Widyasari**  
NIM 2015813027

Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

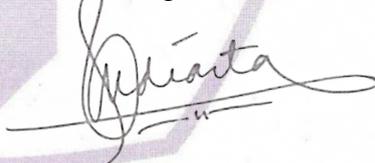
Pembimbing I,



A.Agung Putu Swabawa, SE., M.Par.

NIP. 196303031990031003

Pembimbing II,



Drs. I Putu Budiarta, M.Par.

NIP. 196312221990031001

Disahkan oleh  
**Jurusan Pariwisata Ketua,**



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.**  
**NIP 196312281990102001**



## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Puspa Widyasari  
NIM : 2015813027  
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata  
Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**“PENANGANAN BIMTEK UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



Nama : Ni Kadek Puspa  
Widyasari  
NIM : 2015813027  
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata  
Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kemitraan Antara Dinas Pariwisata Bali dengan Masyarakat Bali sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma III di Politeknik Negeri Bali.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh hambatan dan kesulitan tetapi berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

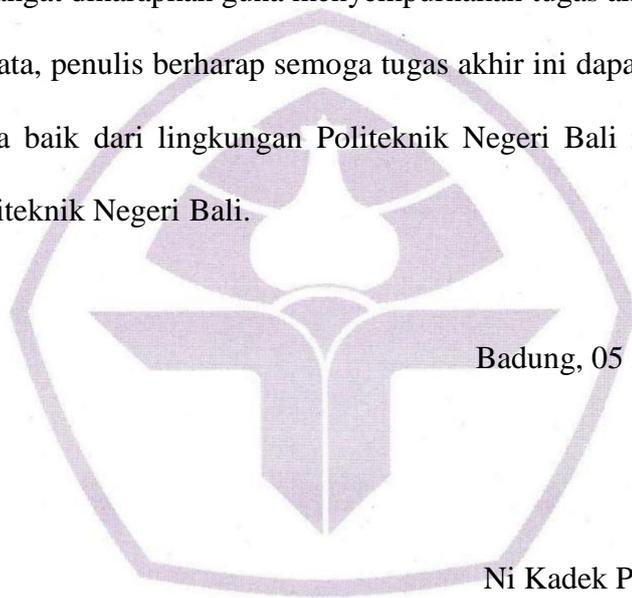
1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Drs. Ginaya, M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. I Made Budiasa, M.Par. selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata.

5. Muhammad Nova, M.Pd. selaku Koordinator Praktik Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Pariwisata pada Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata.
6. A.Agung Putu Swabawa, S.E.,M.Par. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Drs. I Putu Budiarta, M.Par. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. A.A Istri Vera Laksmi Dewi, SE.,MM. selaku Kepala Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
9. Made Mona Rosita, S.Sos.,MH. selaku Ketua Tim Bidang Kelembagaan Pariwisata beserta seluruh Staff Bidang yang telah membantu memberikan banyak ilmu dan informasi data selama penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
10. I Wayan Beker dan Ni Ketut Puspadi selaku orang tua penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, cinta dan kasih kepada penulis sehingga penulis bisa menjalani perkuliahan Diploma III di Politeknik Negeri Bali ini.
11. Ni Putu Ayu Puspa Yuliandari, S.Pd. dan I Komang Tri Puspa Yudayana selaku saudara penulis yang telah memberikan semangat dan support selama penulis melaksanakan perkuliahan Diploma III di Politeknik Negeri Bali.
12. I Dewa Nyoman Purna Darmawan A.Md.Kes. selaku kekasih penulis yang telah memberikan semangat dan support selama melakukan perkuliahan sampai saat ini dalam penyusunan Tugas Akhir.
13. Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang

telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih ada kekurangan baik dari segi materi, sistematika, maupun bahasanya. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak luput dari ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.



Badung, 05 Agustus 2023

Ni Kadek Puspa Widyasari

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR ORISINILITAS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	6
D. Metodologi Penulisan .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Pengertian Pariwisata.....	11
B. Desa Wisata .....	11
C. Pengertian Destinasi Wisata .....	12
D. Pengertian Pokdarwis.....	13
E. Pengertian Dinas Pariwisata .....	13
F. Pengertian Masyarakat.....	14
G. Pengertian Kemitraan.....	14
H. Pengertian Pengembangan.....	15
I. Pengertian Pelatihan.....	15
J. Pengertian Penanganan .....	16
BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA.....	17
A. Lokasi Lembaga.....	17
B. Sejarah Berdirinya Lembaga.....	18
C. Bidang Usaha dan Fasilitas .....	20
D. Struktur Organisasi .....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
A. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam meningkatkan	

peranan masyarakat untuk pengembangan kemitraan pariwisata .....	44
B. Peranan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Bali .....	52
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN.....	60



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 . 1 Gedung Dinas Pariwisata Provinsi Bali .....	18
Gambar 3 . 2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Bali.....	25
Gambar 4 . 1 Laporan Panitia Penyelenggara yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia .....	46
Gambar 4 . 2 Pembukaan kegiatan yang langsung di resmikan oleh Kepala Dinas Pariwisata .....	47
Gambar 4 . 3 Pemaparan materi oleh narasumber pertama .....	48
Gambar 4 . 4 Pemaparan materi oleh narasumber kedua.....	49
Gambar 4 . 5 Pemaparan materi oleh narasumber ketiga.....	50
Gambar 4 . 6 Pemaparan materi oleh narasumber keempat.....	51
Gambar 4 . 7 Penutup yang disampaikan oleh Ketua Tim Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia .....	52

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

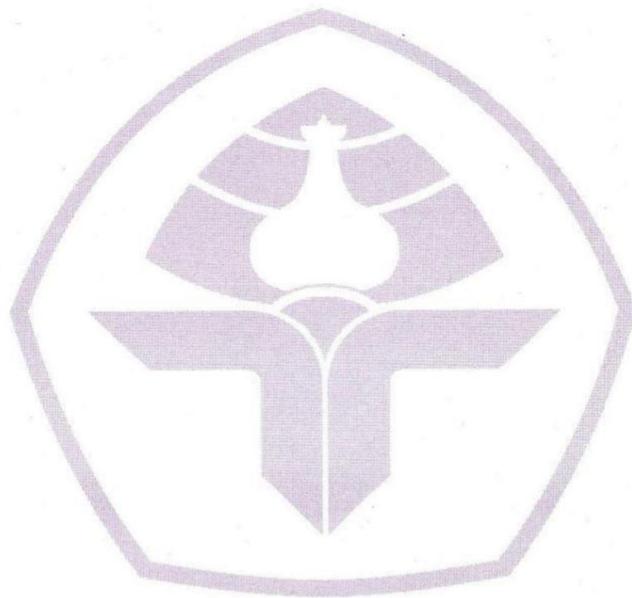
Tabel 4 . 1 Uraian Peran Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata. .... 54



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rundown Acara .....	60
Lampiran 2 Surat Undangan .....	61



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal sebagai negara dengan segala potensi keindahan, di mana memiliki banyak sekali kekayaan hayati dan non-hayati yang mampu menghasilkan devisa yang tidak sedikit, salah satunya adalah bidang pariwisata. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 pasal 3, pada hakikatnya tujuan dari penyelenggaraan pariwisata adalah:

1. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata.
2. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa.
3. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.
4. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
5. Mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup di daerah pedesaan, di mana potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam berada. Biasanya, pelaksanaan pembangunan menitikberatkan pada pedesaan. Hal ini merupakan suatu tindakan yang sangat strategis, karena secara langsung maupun tidak langsung kegiatan tersebut akan memberikan dampak yang positif dan sangat luas. Selain itu, masyarakat sebagai pelaku pembangunan dan potensi utama yang dihadapi oleh pedesaan juga memegang peran penting.

Setiap daerah pastinya memiliki nilai tambah dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap orang lain. Daya tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berkala dan berkelanjutan, karena dari pembangunan berkelanjutan tersebutlah masyarakat dapat mengambil manfaatnya.

Pembangunan yang dilakukan di Indonesia adalah pembangunan di segala bidang, yang meliputi aspek masyarakat yang harus dilakukan secara merata di seluruh pelosok tanah air, seperti halnya pembangunan pariwisata. Pembangunan pariwisata merupakan suatu aktivitas yang menggali segala potensi pariwisata baik yang berasal dari sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya buatan manusia yang semuanya memerlukan penanganan secara menyeluruh.

Secara global diperkirakan pada tahun 2020 akan ada 1.6 miliar jiwa yang akan melakukan kegiatan pariwisata di seluruh dunia dengan total valuasi ekonomi mencapai USD 2.000 miliar. Sejalan dengan perkembangan pariwisata secara global, pariwisata di Indonesia sudah mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional, setidaknya berdasarkan kepada data tahun 2017 tercatat sebesar Rp.172 triliun atau 11,3% dari PDB Indonesia disumbangkan dari sektor pariwisata.

Praktek pengembangan desa wisata di Indonesia sudah banyak memunculkan desa wisata di berbagai daerah berdasar kepada potensi desanya masing-masing, setidaknya sampai tahun 2016 sudah ada 576 desa wisata sungai, 165 desa wisata irigasi, 374 desa wisata danau. Jumlah desa wisata tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kebijakan pengembangan wisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah masing-masing. <https://www.balipost.com/>

Penelitian ini juga mengacu pada konsep kepariwisataan Indonesia yang terdapat empat misi menurut Muljadi, empat misi tersebut berangkat dari sebuah konsep bahwa kepariwisataan memiliki tuntutan untuk mengendalikan diri yang mengutamakan manusia sebagai subjek sentral. Kepariwisata berorientasi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat sehingga kekuatan inti pariwisata Indonesia berada ditangan rakyat atau disebut kepariwisataan berbasis masyarakat. Dibawah ini adalah empat misi kepariwisataan Indonesia yang meliputi: (1) pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan, (2) pemanfaatan kebudayaan untuk kepariwisataan guna kepentingan agama, pendidikan ilmu pengetahuan, ekonomi, persatuan dan kesatuan, serta persahabatan antar bangsa, (3) pengembangan produk kepariwisataan yang berwawasan lingkungan bertumpu pada budaya daerah, pesona alam, pelayanan prima, dan berdaya saing global,(4) pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan yang sehat, berakhlak mulia dan profesional. <https://media.neliti.com/>

Proses pengembangan desa wisata dalam prakteknya menghadapi berbagai permasalahan, secara umum permasalahan yang terjadi yaitu tidak dioptimalkannya peran masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya merasa kurang memiliki rasa bangga terhadap pariwisata yang ada di desanya, tetapi juga masyarakat tidak mendapatkan keuntungan dari adanya kegiatan pariwisata yang ada di desa.

Salah satu contoh dari kurang dilibatkannya masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata, dimana peran pemerintah masih dominan dan memiliki kecenderungan memihak dan mengutamakan kepentingan investor dalam pengembangan desa wisata. Hal tersebut diatas didukung hasil penelitian

yang menyatakan bahwa pengembangan pariwisata di Bali masih minim partisipasi masyarakat, dikarenakan dalam proses pengembangannya banyak merekrut masyarakat luar dibanding dengan masyarakat lokal itu sendiri.

Pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dilakukan secara bersama-sama atau pembangunan yang melibatkan masyarakat, sehingga pembangunan tersebut dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, sosial maupun budaya kepada masyarakat setempat. Tujuan dari pembangunan pariwisata yang melibatkan masyarakat adalah

1. Memberdayakan melalui pembangunan pariwisata
2. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat agar dapat memperoleh keuntungan ekonomi, sosial, maupun budaya dari pembangunan pariwisata
3. Memberikan kesempatan yang seimbang kepada semua anggota masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

Berbicara tentang partisipasi masyarakat dirasa sangat penting dalam pembangunan pariwisata terutama dalam pembangunan pariwisata pedesaan. Masyarakat perlu diajak untuk ikut serta dan didorong untuk berpartisipasi karena masyarakat dianggap mengetahui tentang permasalahan dan kepentingan atau kebutuhan mereka. Mereka memahami keadaan lingkungan social, selain itu beberapa alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat penting karena pertama adalah fokus utama dan tujuan akhir dari pembangunan, karena itu partisipasi merupakan akibat dari logis dari dalil tersebut. Memandang masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan menjadi sangat penting dalam memanusiakan masyarakat, kedua partisipasi menimbulkan rasa harga diri dan meningkatkan

harkat dan martabat. ketiga partisipasi dipandang sebagai pencerminan hak-hak individu untuk melibatkan dalam pembangunan mereka sendiri, keempat partisipasi merupakan cara yang efektif membangun kemampuan masyarakat untuk guna memenuhi khas daerah itulah sebabnya mengapa partisipasi masyarakat dianggap penting dalam proses pembangunan. Karena masyarakat itu sendiri yang lebih mengetahui tentang permasalahan dan kebutuhan, baik itu dalam bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, termasuk dalam proses pembangunan, atau pengembangan pariwisata.

Nuryanti mendefinisikan bahwa desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tatacara dan tradisi yang berlaku. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berpartisipasi sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata di wilayah mereka agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi para wisatawan yang berkunjung, selain itu diharapkan pula agar masyarakat memiliki kesadaran akan peluang dan kesiapan menangkap manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian masalah diatas, pada hakekatnya masih ada yang kurang memahami dalam pengembangan desa wisata yang mengkomodir peran masyarakat untuk secara langsung terlibat dalam keseluruhan proses pengembangannya dan memiliki hak untuk menerima manfaat dari kebijakan

pengembangan desa wisata. Atas dasar tersebut, maka penulis mengambil judul penelitain “**Penanganan BIMTEK untuk Pengembangan Desa Wisata**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam meningkatkan peranan masyarakat untuk pengembangan kemitraan pariwisata?
2. Bagaimana peranan Masyarakat dalam pengembangan desa wisata di bali?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam meningkatkan peranan masyarakat untuk pengembangan kemitraan pariwisata.
2. Untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Bali.

### **2. Kegunaan Penulisan**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijazah diploma III pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
- 2) Untuk menerapkan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan, yaitu penerapan kegiatan mengenai usaha di desa wisata.

#### **b. Bagi Politeknik Negeri Bali**

- 1) Sebagai sumber informasi dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam membuat

laporan tugas akhir pada bidang pengembangan wisata.

- 2) Untuk mengetahui kualitas dan kinerja yang dimiliki mahasiswa pada proses praktek kerja lapangan sehingga mampu bersaing dalam dunia industri.

#### **c. Bagi Perusahaan**

Sebagai acuan dan masukan bagi Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam rangka evaluasi perbaikan kualitas kinerja masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Bagi perusahaan kedepan.

#### **D. Metodologi Penulisan**

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, antara lain:

##### **1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah cara bagi peneliti untuk mendapatkan data melalui observasi langsung, pengumpulan data dan praktek secara langsung mengenai proses pendataan POKDARWIS melalui kunjungan langsung ke 8 Kabupaten di Bali oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

###### **b. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah metode untuk menyimpulkan data yang melibatkan berbicara dengan pihak-pihak yang terkait mengenai informasi peranan POKDARWIS yang di usulkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini. Penulis menggunakan teknik mencatat untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh oleh narasumber.

###### **c. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk menambah keterangan gambar untuk tugas akhir yang disusun.

#### **d. Metode Kepustakaan**

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan membaca buku-buku serta mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dalam penyusunan laporan tugas akhir, penulis menggunakan teknik mencatat untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh.

#### **2. Metode dan Teknik Analisis Data**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan memaparkan dan menguraikan data yang diperoleh selama kegiatan praktek kerja lapangan secara lengkap sehingga mendapat kesimpulan yang bersifat objektif.

#### **3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data**

Menurut Sudaryanto (1993) metode penyajian hasil analisis data dibagi menjadi dua macam yaitu yang bersifat informal dan formal penyajian hasil analisis secara informal dilakukan dengan cara merumuskan hasil analisis menggunakan kata-kata biasa, sedangkan metode formal dilakukan dengan merumuskan hasil analisis menggunakan tanda-tanda dan lambing-lambang.

Teknik penyajian hasil analisis yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini yaitu gabungan antara metode formal dan informal yang didukung

oleh penyajian hasil analisis data seperti : table, foto, dan gambar beserta keterangan

– keterangan yang penulisan dapatkan dari perusahaan.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam meningkatkan peranan masyarakat untuk pengembangan kemitraan pariwisata.

Dinas Pariwisata Provinsi Bali melakukan secara khusus seperti berikut :

1. Menyelenggarakan pelatihan, pendidikan dan peningkatan SDM dalam skala nasional berbasis kompetensi.
2. Meningkatkan kompetensi bagi para aparatur daerah legislatif maupun eksekutif untuk perbaikan pelayanan publik dasar;
3. Peningkatan Kapasitas fungsi aparatur daerah untuk perbaikan pelayanan publik dasar;

4. Untuk memberikan pengetahuan baru kepada aparatur daerah untuk perbaikan pelayanan publik dasar. Informasi jadwal pelaksanaan kegiatan

Untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Bali. Masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan desa harus senantiasa dilibatkan dalam keseluruhan proses pengembangan desa wisata, mengingat bahwa tujuan pengembangan desa wisata selain untuk mengembangkan karakteristik, nilai-nilai tradisi dan budaya menjadi sebuah objek wisata, juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat harus berperan dan menjadi pihak yang diuntungkan. Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat merupakan pendekatan yang menawarkan peran yang lebih kepada masyarakat

untuk terlibat dalam keseluruhan proses pengembangan desa wisata.

Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat juga mengakui eksistensi masyarakat sebagai bagian integral dari desa, sehingga proses yang dilaksanakan ditujukan sepenuhnya untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat.

## **B. Saran**

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali diharapkan supaya setiap tahunnya diadakannya Bimbingan Teknis atau Pelatihan khususnya untuk masyarakat, supaya masyarakat lebih mengetahui perannya dalam bidang pariwisata sebagai apa dan menjadikan masyarakat sebagai peran utama dalam pengembangan sektor pariwisata di Bali.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2007. *Energi Masalah Dan Pemanfataanya Bagi Kehidupan Manusia*. Widyatama, Yogyakarta.pp 393
- Hu, Y. and Ritchie, J. 1993, “*Mengukur daya tarik destinasi; pendekatan kontekstual*”, *Journal of Travel Research*, Vol. 32, pp. 25-34.
- Linton, Ralph. *Pengantar Masyarakat*, New York. Appleton Press
- Pitana, IGde dan Putu Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Pitana, IGde. 2005. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Siagian P Sondang. 2012. *Pengantar Dinas Pariwisata* . Jakarta: PT Rineka Cipta.pp 128
- Yoeti, O.A, 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa
- Yulianti, E., & Suwandono, D. 2016. *Arahan Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sevagai Destinasi Wisata Kota Semarang*. RUANG Volume 2 Nomor 4, 263-272.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI